

Pelatihan Keterampilan Merias Wajah Jenis Korektif Bagi Tim Penari Oglek Tempe Kampung Sanan Malang

E. Wara Suprihatin¹, Sumarwahyudi², Robby Hidajat³, Ika Wahyu Widyawati⁴

¹ Universitas Negeri Malang, Indonesia; e.w.suprihatin.fs@um.ac.id

² Universitas Negeri Malang, Indonesia; e.w.suprihatin.fs@um.ac.id

³ Universitas Negeri Malang, Indonesia; e.w.suprihatin.fs@um.ac.id

⁴ Universitas Negeri Malang, Indonesia; e.w.suprihatin.fs@um.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Skills;
make-up;
corrective;
dancer;
oglek tempe

Article history:

Received 2024-03-19

Revised 2024-05-22

Accepted 2024-06-24

ABSTRACT

Kampung Sanan has been designated as a tourist destination for small, household-based industries with a mainstay product, tempe chips. Data on tourist visits in 2023 will average 250 people/month. Tourists are met at the entrance gate of Sanan Village, by the Tour Guide team and greeted with a typical Sanan welcoming dance, namely the Oglek Tempe Dance. There is a problem that is an obstacle for dancers because they do not have their own make-up equipment nor do they have the skills to apply make-up independently for corrective stage make-up when they want to dance. This causes it to be ineffective and uneconomical because when they want to dance they have to go to the salon or bring in a make-up artist. The aim of the service activity is to provide corrective stage make-up training for the Oglek Tempe dance team so that they are skilled at applying make-up independently. The training method applies demonstration methods and guided practice methods, while for enrichment tutorials are provided in video form. From the results of the activity evaluation, 5 participants were not yet skilled, 10 people were skilled and 5 people were quite skilled.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

E. Wara Suprihatin

Universitas Negeri Malang, Indonesia; e.w.suprihatin.fs@um.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kota Malang memiliki banyak sekali destinasi wisata dan industri yang menarik karena keunikan dan kekhasannya, diantaranya: 1) Kampung biru arema (Sondakh and Tumbel 2016); 2) Sentra tempe Sanan (5 Sentra Kreatif Malang Raya Cocok untuk Oleh-oleh 2022). Sanan memiliki kekhasan berciri daerah dan potensial untuk dikembangkan yaitu: 1). Keripik tempe dalam berbagai rasa dan variasi 2) Tari penyambutan yang dinamakan Tari Oglek Tempe. Ke dua ciri khas tersebut memiliki daya saing yang sangat kompetitif, dan dapat menjadi daya tarik untuk dipromosikan keluar daerah (Sondakh and Tumbel 2016), sehingga dapat mendorong berkembangnya daerah (Mulyadi and Nugroho 2018)

Kampung sanan memiliki tarian berciri kharakteristik kategori intangible (Dr. Muhammad Hasan Chabibie, S.T., M.Si Dr. Budi Purwaka, S.E. 2021) (Fadhil Nugroho Adi 2012). Untuk mempertahankannya diperlukan usaha yang terus menerus mengingat setiap wilayah saling berkompetisi untuk mengembangkan kepariwisataan (Alfarici and Irma 2019). Setiap destinasi wisata perlu penyematan ciri identitas sebagai daya tarik wisatawan (Bawole 2020). Ada 10 elemen budaya yang dapat menjadi daya tarik wisata (Santika and Suryasih 2018): salah satunya adalah seni tari dan musik. Tari Oglek Tempe yang diciptakan tahun 2021 sebagai tari penyambutan, isi tarian menceritakan pengolahan kedelai menjadi berbagai variasi olahan tempe. Saat ini, Tari Oglek Tempe sering dipentaskan dalam berbagai event, tidak hanya di Kampung Sanan saja, tetapi juga acara-acara di balaikota Malang.

Tujuan tata rias wajah dalam tari adalah mengubah penampilan bentuk asli dengan bantuan bahan dan alat rias, agar sesuai dengan karakter yang dibawa (Mengenal Tiga Jenis Riasan: Daily, Party dan Panggung 2019). Disinilah diperlukan keahlian khusus merias wajah untuk panggung (Chindy Puspa Rinda, Chindy Puspa Rinda, and Mari Okatini 2023). Tata rias panggung, memiliki ciri kharakteristik, dari bahan dan alat kosmetik yang dipergunakan maupun dari teknis cara pengaplikasiannya. Penari harus memiliki pengetahuan bagaimana memilih alat dan bahan kosmetik yang diperlukan untuk berhias ketika akan menari di atas panggung, juga seharusnya terampil merias wajah sendiri dengan alasan: 1) meminimalisir keterlambatan dalam persiapan menari disebabkan menggantungkan penata rias (Fitriah and Lutfiati 2014), 2) lebih memahami kelebihan dan kekurangan wajahnya untuk dikoreksi, 3) menjadi lebih efektif, efisien dan ekonomis.

Dari identifikasi tim, ditemukan masalah bahwa 1) sampai dengan tahun 2024, tim penari Oglek Tempe belum memiliki alat dan bahan rias yang cocok dan tepat untuk dipergunakan saat membawakan tarian; 2) belum memiliki keterampilan merias wajah sendiri saat akan tampil menari sehingga memanfaatkan jasa perias dalam merias wajahnya.

Dari dua permasalahan yang teridentifikasi tersebut maka solusi yang ditawarkan:

- 1) Memberikan pengetahuan memilih dan menetapkan alat dan bahan rias yang tepat dan cocok untuk tata rias panggung korektif (Sovie 2018), dan memberikan seperangkat alat dan bahan untuk tata rias panggung . Dengan mendapatkan alat dan bahan untuk merias wajah serta pengetahuan bagaimana memilih dan memilahnya, para peserta dapat menentukan sendiri di tahun-tahun berikutnya.
- 2) Memberikan demonstrasi dan pelatihan dengan metode pembelajaran langsung dan terbimbing (Sundawan 2016) cara merias wajah untuk tata rias panggung korektif. Diawali dengan pemberian materi tentang anatomi wajah berbasis personal. Penari perlu mengenali anatomi wajah sendiri, agar dapat mengoreksi kekurangan sehingga bisa menutupinya dengan tata rias. Diberikan juga materi pengayaan berupa video tutorial merias wajah, untuk tata panggung.

2. METODE

Lokasi tempat kegiatan adalah di aula POKDARWIS kampung Sanan, selama dua hari. Pada pertemuan pertama diberikan materi teori tentang pentingnya tata rias wajah korektif bagi penari di atas panggung, pengenalan alat dan bahan serta fungsi dari setiap alat serta bahan yang dilanjutkan dengan demonstrasi merias wajah korektif (Wulandari, Biyan, and Arita 2022). Pada hari ke dua setiap peserta merias wajah secara mandiri dengan pendampingan tim Pengabdian Universitas Negeri Malang dengan metode pembelajaran langsung (Fiandita Hardiani 2019) Peserta berjumlah 20 orang yang terdiri dari tim penari oglek tempe dan anggota POKDARWIS Kampung Sanan.

Gambaran teknis pelatihan sebagaimana berikut ini:



Gambar 1: bagan Gambaran teknis Pengabdian

Peserta diberikan pengetahuan dasar terkait dengan pentingnya tata rias bagi penari di atas panggung. Secara teoritis, tata rias wajah dibagi menjadi tiga kategori yaitu: 1) rias fantasi, 2) rias korektif, dan 3) rias karakter (Nur Azizah et al. 2021). Rias korektif yaitu rias wajah dengan cara mempertegas garis wajah seseorang guna menutupi kekurangan tanpa merubah karakter orang tersebut. Pada kegiatan pengabdian tahun ini, peserta kegiatan diberikan materi tentang tata rias korektif untuk mendukung penampilan penari saat membawakan Tarian Oglek Tempe. Tarian Oglek Tempe merupakan tari penyambutan (Mhike 2018), yang difungsikan untuk menyambut wisatawan yang datang di Kampung Sanan. Tetapi sejak tahun 2023, tarian ini sudah berubah fungsi menjadi tari tontonan (Elvandari 2016) yang sekaligus tuntunan dalam pengolahan kedelai menjadi berbagai diversifikasi produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul Pelatihan Tata Rias Wajah Cantik Berbasis Rias Korektif Untuk Penari *Oglek Tempe* Kampung Sanan sudah dilaksanakan dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kendala ada pada hari pertama, karena ada beberapa peserta yang masih berkegiatan di sekolah dan atau yang masih di tempat pekerjaan. Tetapi di hari ke dua, peserta semua hadir dan bahkan beberapa anggota POKDARWIS Kampung Sanan meminta untuk mengikuti pelatihan, sehingga menjadi 25 orang.

Hari pertama, tanggal 8 juni 2024, pada saat pembukaan, dihadiri oleh 18 peserta, dan juga bapak RW 15, bapak Ivan Kuncoro atau yang lebih akrab dipanggil Bapak Ipung, untuk membuka acara kegiatan pelatihan. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelatihan merias wajah sendiri bagi para tim penari oglek tempe sangat bermanfaat karena merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh penari (Pritasari, Pd, and Farm 2020). Kondisi tersebut didorong juga karena Kampung Sanan merupakan salah satu destinasi wisata yang saat ini gigit dikembangkan oleh berbagai pihak (Artikel 2023). Kampung sanan ditetapkan sebagai destinasi wisata edukasi, yang memiliki budaya khas yaitu pengolahan makanan dan juga seni pertunjukan dalam hal ini tarian khas yaitu Tari Oglek Tempe. Isi tarian menggambarkan pengolahan kedelai menjadi berbagai olahan berbasis tempe.

Berikut adalah salah satu dokumen foto kegiatan saat peserta berlatih merias wajah secara mandiri dan hasil pelatihan.



Foto peserta praktek mandiri



Foto hasil salah satu peserta kegiatan PKM



Foto hasil kegiatan Sebagian peserta PKM

Gambar 2: dokumen foto kegiatan

4. KESIMPULAN

Dari evaluasi akhir PKM dapat disampaikan bahwa, proses pelatihan berjalan lancar, dari target peserta 20 orang (penari Oglek Tempe) bertambah 5 orang dari ibu-ibu anggota POKDARWIS Kampung Sanan, sehingga jumlah menjadi 25 orang. Dapat disimpulkan bahwa 5 orang peserta belum terampil, 10 orang sudah terampil dan 5 orang cukup terampil. Kegiatan PKM perlu ditindaklanjuti dengan pelatihan bersanggul, pembuatan kostum dan cara memakai kostum tari Oglek Tempe. Keterampilan tersebut perlu diberikan agar supaya tim penari dapat menyiapkan diri secara mandiri untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada wisatawan yang datang ke Kampung Sanan

REFERENSI

- "5 Sentra Kreatif Malang Raya Cocok Untuk Oleh-Oleh." 2022. *IDN Times Jatim*. <https://jatim.idntimes.com/travel/destination/alfi-ramadana/5-sentra-kreatif-malang-raya-cocok-untuk-oleh-oleh-c1c2>.
- Alfarici, and Ade Irma. 2019. "Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Aceh Dalam Memenangkan Kompetisi Pariwisata Halal 2016." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 4(4): 1–8. <https://jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/13005/5542>.
- Artikel, Informasi. 2023. "Pengembangan Destinasi Wisata Dan Ekonomi Kreatif Kota Malang." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 4(5): 354–62. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkmn/article/view/2472/1609>.
- Bawole, Paulus. 2020. "Pengembangan Kampung Kota Sebagai Salah Satu Alternatif Tujuan Wisata Minat Khusus." *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur* 5(1): 115–26. <https://www.journal.unwira.ac.id/index.php/ARTEKS/article/view/362>.
- Chindy Puspa Rinda, Chindy Puspa Rinda, and Mari Okatini. 2023. "Pembuatan Video Tutorial Tata Rias Wajah Panggung Penari Dengan Tema Inspirasi Sunset Di Jimbaran Bali." *Jurnal Tata Rias* 12(2): 1–11.
- Dr. Muhammad Hasan Chabibie, S.T., M.Si Dr. Budi Purwaka, S.E., M.M. 2021. "Pusat Data Dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pusat Data Dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan." In *Statistik Kebudayaan*, ed. M.M. Widhi Permanawiyat, S.T. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://budbas.data.kemdikbud.go.id/statistik/isi_943158f9-50e6-4d59-9c59-110cbafbc69c.pdf](https://budbas.data.kemdikbud.go.id/statistik/isi_943158f9-50e6-4d59-9c59-110cbafbc69c.pdf).
- Elvandari, Efitia. 2016. "Pertunjukan Sendratari Ramayana: Antara Tontonan Dan Tuntunan." *Jurnal Sitakara* 1(1): 65–77. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/706>.

- Fadhil Nugroho Adi. 2012. "Tangible Dan Intangible Warisan Budaya Indonesia." *fadhil-nugroho.blogspot.com*. <http://fadhil-nugroho.blogspot.com/2012/03/tangible-dan-intangible-warisan-budaya.html>.
- Fiandita Hardiani. 2019. "Penguasaan Kompetensi Tata Rias Wajah Karakter Menggunakan Prosthetic Melalui Model Pembelajaran Langsung Di SMK Negeri 1 Batu." *ejournal.unesa.ac.id* 8(3): 98–105. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penguasaan+Kompetensi+Tata+Rias+Wajah+Karakter+Menggunakan+Prosthetic+Melalui+Model+Pembelajaran+Langsung+Di+SMK+Negeri+1+Batu&btnG=.
- Fitriah, Santi, and Dewi Lutfiati. 2014. "Peningkatan Kompetensi Merias Wajah Panggung Melalui Pelatihan Merias Wajah Panggung Pada Penari Di Sanggar Medang Taruna Budya Kecamatan Taman Sidoarjo." *Jurnal Tata Rias Unesa* 03(01): 277–83. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/6933>.
- "Mengenai Tiga Jenis Riasan: Daily, Party Dan Panggung." 2019. *Jawa Pos*. <https://www.jawapos.com/lifestyle/08/12/2019/mengenai-3-jenis-riasan-daily-party-dan-panggung/>.
- Mhike, Suryawati. 2018. "Estetika Tari Sekapur Sirih Sebagai Tari Penyambutan Tamu Di Kota Jambi." *Ilmu Humainora* 02(02): 365–77. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/5290>.
- Mulyadi, Lalu, and Agung Murti Nugroho. 2018. *Perencanaan Dan Perancangan Kawasan Sentra Industri Keripik Tempe Kampung Sanan Sebagai Daerah Wisata Di Kota Malang*. Malang: CV Dream Litera Buana.
- Nur Azizah, Livia, Dindy Sinta Megasari, Mutimmatul Faidah, and Sri Usudononingtyas. 2021. "Kajian Bentuk Dan Makna Tata Rias Tari Reyog Tulungagung." 10(3): 49–59. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/42952>.
- Pritasari, Octaverina Kecvara, S Pd, and M Farm. 2020. "Kemampuan Merias Wajah Panggung Penari Mayang Rontek Melalui Pelatihan Di Sanggar Candra Siswa Mojokerto." *e-Journal* 09: 204–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/33737>.
- Santika, I Nengah Edi, and Ida Ayu Suryasih. 2018. "Elemen Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Wisata Pengotan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 6(1): 31.
- Sondakh, Poppy Margaretith Nivranti, and Altje Tumbel. 2016. "Pelayanan, Keamanan Dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tomohon." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(01): 280–88.
- Sovie, Aprilia Ulaya. 2018. "PELATIHAN TATA RIAS WAJAH PANGGUNG BAGI PENARI DI SANGGAR TARI KREASI DANCER SIDOARJO." 07. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=perlunya+penari+memiliki+keterampilan+merias+wajah&btnG=.
- Sundawan, Mohammad Dadan. 2016. "Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dan Model Pembelajaran Langsung." *Jurnal Logika* XVI(1): 1–11. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/14/13>.
- Wulandari, Novi Amelia, Yesi Wilujeng Biyan, and Puspitorini Arita. 2022. "Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Kompetensi Rias Wajah Korektif." *E-Journal* 11(1): 23–33. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/44402/37762>.

